

Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Tanggal Revisi: 7 Agustus 2024

Disetujui: 9 Agustus 2024

## ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENYALURAN PEMBIAYAAN BERBASIS EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2017-2023

**Novia Putri Wahyuni<sup>1</sup>, Nurul Musfirah Khairiyah<sup>2</sup>, Ramli<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

noviaputriwahyuni430@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to ascertain and produce whether the level of gold-based financial distribution is affected by macroeconomic variables such as inflation, BI interest rates, gold prices, and exchange rates. The Partial Least Square - Structural Equity Modeling (PLS SEM) test, which comes in the form of outer and inner model testing, will be used as a data analysis method in this study. The path coefficient of the two-sided or two-way model with a significance value of  $> 1.96$  is used in this study. The findings of the study indicate that macroeconomic factors have an impact on gold funding. The path coefficient value shows that the T Statistic of the macroeconomic variable is  $96.779 > 1.96$ . This means that the higher the value of the macroeconomic conditions, the more likely it is to affect gold financing. In addition, the coefficient of determination of macro variables (R Square) on gold financing was found to be 0.828 or 82%, which means that 82% of gold financing can be attributed to macro variables, while the remaining 18% comes from variables not included in the study.*

*Keywords : Macroeconomy , Financing , Pegadaian*

### **ABSTRAK**

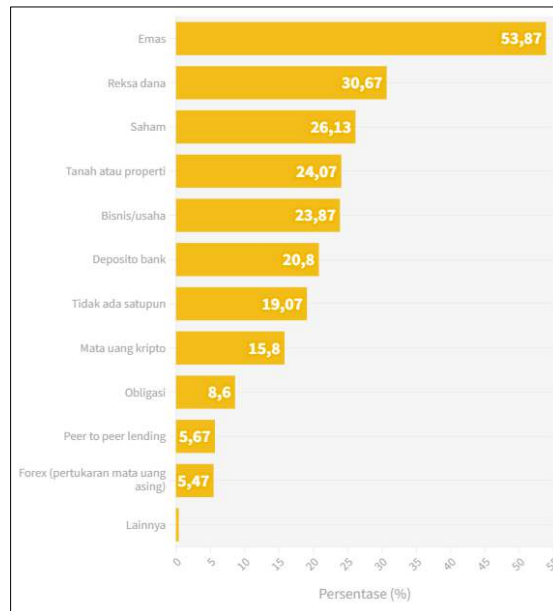
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dan mengevaluasi apakah tingkat distribusi keuangan berbasis emas dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga BI, harga emas, dan nilai tukar. Uji *partial least square - structural equality modeling (PLS SEM)*, yang hadir dalam bentuk pengujian *outer* dan *inner model*, akan digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Model *path coefficient two-tailed* atau dua arah dengan nilai signifikansi  $> 1,96$  digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi makro berdampak pada pendanaan untuk emas. Nilai *path coefficient* menunjukkan bahwa *T Statistic* variabel makro ekonomi  $96,779 > 1,96$ . Artinya bahwa semakin tinggi nilai kondisi makro ekonomi, akan cenderung mempengaruhi pembiayaan emas. Selain itu, koefisien determinasi variabel makro (R Square) terhadap pembiayaan emas ditemukan sebesar 0,828 atau 82%, yang berarti bahwa 82% penjelasan pembiayaan emas dapat dikaitkan dengan variabel makro, sedangkan sisanya sebesar 18% berasal dari variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata kunci : Makroekonomi, Pembiayaan, Pegadaian

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Dilansir dari CNBC Indonesia, seperti yang diketahui saat ini investasi emas menjadi alternatif menarik di tengah adanya ketidakpastian ekonomi. Aset investasi berupa emas dianggap sebagai "safe haven" karena memiliki nilai yang sama dengan inflasi dalam jangka waktu yang lama. Masyarakat dapat menyimpan 10% (sepuluh persen) dana dari penghasilan per bulan untuk melakukan transaksi emas terutama pembelian logam mulia, dikarenakan saat ini semakin banyak lembaga keuangan negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memperluas cadangan devisa dalam bentuk emas.



**Gambar 1 Instrumen Investasi Yang Paling Diminati**  
Sumber: Hartanto (2023)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat data yang dikutip dari laman Tirto Indonesia, menunjukkan bahwa di tahun 2023 instrumen investasi yang paling diminati dari berbagai kalangan usia adalah emas, dengan persentase mencapai 53% dari total 1.500 responden. Minat masyarakat terhadap investasi emas semakin meningkat. Emas adalah salah satu instrumen investasi yang paling diminati, atau dalam arti lain PT Pegadaian (Persero) sebagai salah satu lembaga keuangan pemerintah harus siap dalam menghadapi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan salah satunya adalah tingkat harga emas sebagai salah satu variabel makro ekonomi (Noor, dkk. 2021).

Kondisi makroekonomi memiliki sifat yang mudah berubah dan sulit diprediksi. Pembiayaan diperkirakan dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk harga emas, nilai tukar mata uang, fluktuasi suku bunga, dan tingkat inflasi (Rita dan Ridlwani 2023). Menganalisis pengaruh antara variabel makro ekonomi terhadap tingkat penyaluran pembiayaan emas dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi secara umum dan kinerja internal perusahaan saling mempengaruhi dalam menentukan strategi dan keputusan bisnis.

### 1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Apakah variabel makro ekonomi

berpengaruh terhadap Tingkat penyaluran pembiayaan emas pada PT Pegadaian (Persero) periode 2017-2023?"

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara variabel makro ekonomi terhadap tingkat penyaluran pembiayaan berbasis emas pada PT Pegadaian (Persero) pada periode 2017-2023.

### 1.4. Penelitian Terdahulu

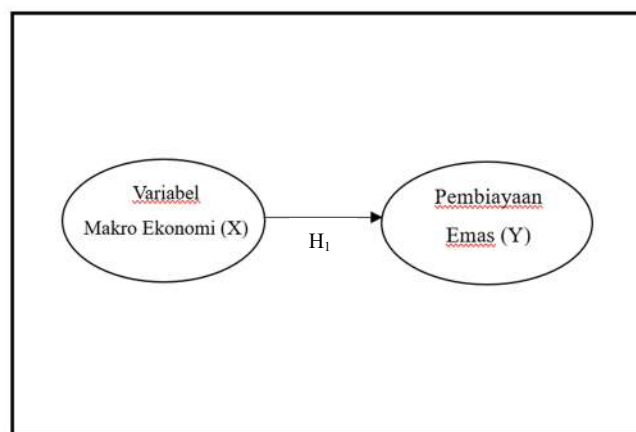
Menurut Rita dan Ridlwan (2023) variabel makro ekonomi yang berpengaruh terhadap pembiayaan adalah inflasi, BI Rate dan Tingkat harga emas sedangkan untuk kurs tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel yang serupa dengan sama-sama fokus pada pembiayaan lembaga keuangan pemerintah.

Menurut hasil penelitian Rachman, dkk. (2020), mengungkapkan bahwa BI Rate dan inflasi merupakan variabel makro ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Variabel makro ekonomi BI Rate dan inflasi sering kali mengalami fluktuasi dan tidak menentu, yang mengakibatkan penyaluran pembiayaan mengalami penurunan yang tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penelitian Suprijati dan Feliyagustin (2020) menunjukkan bahwa variabel inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andrianie dan Zahra (2022) yang juga menemukan tidak adanya pengaruh variabel makroekonomi seperti inflasi dan BI Rate terhadap pembiayaan. Namun, pembiayaan dipengaruhi oleh variabel nilai tukar.

Dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Margaretha (2023), yang mengungkapkan bahwa variabel makro ekonomi dengan indikator kurs memiliki pengaruh terhadap pembiayaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya nilai tukar dalam membentuk pendanaan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, kenaikan jumlah mata uang cenderung menaikkan nilai mata uang asing yang diukur dengan nilai tukar mata uang domestik jika kenaikan tersebut menaikkan harga produk yang dinyatakan dalam bentuk uang.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2 Kerangka Berpikir**  
Sumber: Dikelola oleh Peneliti (2024)

### 1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap formulasi penelitian di mana topik penelitian dinyatakan sebagai pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel makro ekonomi

berpengaruh terhadap Tingkat penyaluran pembiayaan emas PT Pegadaian (Persero) Periode 2017-2023.

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah PT Pegadaian (Persero) sebagai salah satu lembaga keuangan yang dipercayakan pemerintah dalam melayani masyarakat. Penelitian dilakukan dari Januari sampai dengan Juli tahun 2024.

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat sekunder, artinya diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Peneliti mendapatkan data sekunder berupa data statistik pada PT Pegadaian (Persero) di tahun 2017-2023 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK).

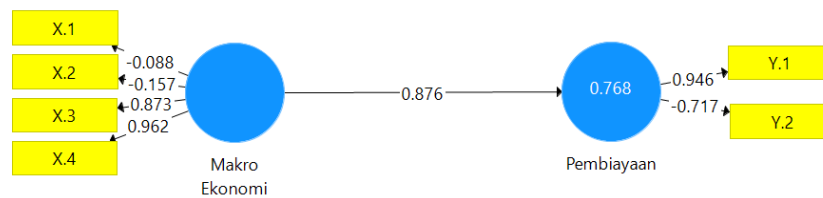
Selanjutnya, data catatan realisasi pendanaan diperoleh dengan menggunakan metode studi dokumentasi, yaitu data statistik PT Pegadaian (Persero) tahun 2017–2023 yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### 2.3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, perangkat lunak *smartPLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)* digunakan oleh para peneliti. Pendekatan SEM PLS dapat dikombinasikan dengan berbagai teknik analisis data, seperti *inner* dan *outer model*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 *Outer Model*



**Gambar 3 Skema *Outer Model***

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Uji Validitas, berfungsi untuk memastikan keabsahan data. Validitas memiliki dua jenis: internal dan eksternal.
  - a. *Convergent Validity*, nilai faktor *loading* harus lebih dari 0.7 maka korelasi dapat dianggap baik atau dapat diterima.

Tabel 1 Hasil Analisis *Outer Loading I*

	Makro Ekonomi	Pembiayaan Emas	Ket
X.1	-0.088		Tidak Valid
X.2	-0.157		Tidak Valid
X.3	0.873		Valid
X.4	0.962		Valid
Y.1		0.994	Valid
Y.2		-0.717	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel hasil analisis *outer loading* diatas, dari 4 indikator variabel makro ekonomi (X), X.1 = *BI Rate* memiliki nilai -0.088 dan X.2 = Tingkat Inflasi memiliki nilai -0.157 atau dapat dikatakan lebih kecil dari 0.07, yang artinya dikeluarkan dari pengukuran konstruk makro ekonomi. Kemudian, indikator Y.2 = Pembiayaan Mulia menunjukkan nilai *outer loading* di angka -0.717 yang artinya dari 2 indikator, pembiayaan mulia dikeluarkan dari pengukuran konstruk pembiayaan (Y). Selanjutnya adalah melakukan pengujian ulang setelah mengeluarkan indikator-indikator yang tidak memenuhi kriteria. Hasil pengujian ulang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis *Outer Loading II*

	Makro Ekonomi	Pembiayaan Emas	Ket
X.3	0.899		Valid
X.4	0.953		Valid
Y.1		1.000	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel hasil analisis *outer loading* diatas. Variabel makro ekonomi dengan indikator kurs (X.3) menunjukkan nilai *outer loading* sebesar  $0.899 > 0.07$  dan harga emas (X.2) menunjukkan nilai  $0.953 > 0.07$  yang artinya bahwa kedua indikator dari variabel makro ekonomi telah memenuhi kriteria validitas indikator. Untuk indikator pada variabel Y atau pembiayaan, pada pembiayaan gadai emas (Y.1) memiliki korelasi yang valid dengan nilai  $1.000 > 0.07$ .

Selain dilihat dari *outer loadings*, pengujian *convergent validity* juga menggunakan nilai *AVE* (*Average Variance Extracted*) yang diharuskan memiliki nilai lebih dari 0.5 untuk melihat apakah variabel dapat diterima. Berikut ini ialah hasil pengujian *PLS Algorithm* untuk mengetahui nilai *Average Variance Extracted* (*AVE*) :

Tabel 3 Hasil Pengukuran *Average Variance Extracted* (*AVE*)

	<i>Average Variance Extracted</i> ( <i>AVE</i> )
Variabel Makro Ekonomi	0.858
Pembiayaan Emas	1.000

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Dari hasil pengukuran pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel makro ekonomi  $0.858 > 0.5$ , pembiayaan emas  $1.000 > 0.5$ , dan hasilnya, semua variabel dapat dianggap valid dan dapat diterima karena semuanya memiliki nilai *Average Variance Extracted* (*AVE*) lebih besar dari 0.5.

- b. *Discriminant Validity*, adalah ukuran untuk konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Parameter yang digunakan adalah dengan melihat skor *cross loading* untuk setiap variabel baru  $> 0.7$ .

Tabel 4 Hasil Analisis *Discriminant Validity*

	Makro Ekonomi	Pembiayaan Emas
X.3	0.899	0.673
X.4	0.953	0.968
Y.1	0.910	1.000

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Dari hasil pengukuran pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki skor *cross loading* diatas 0,7 yang artinya bahwa semua variabel dapat dikatakan valid dan bisa diterima.

2. Uji Reliabilitas, menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan alat ukur dalam mengukur konsistensi internalnya.
  - a. *Conbach Alpha dan Composite Reliability*, salah satu penguat reliabilitas adalah uji ini. Jika  $\alpha$  diatas 0.6, maka *cronbach alpha* adalah baik. Nilai *Composite Reliability* harus di atas 0.7 sehingga indikator dan variabel dianggap baik.

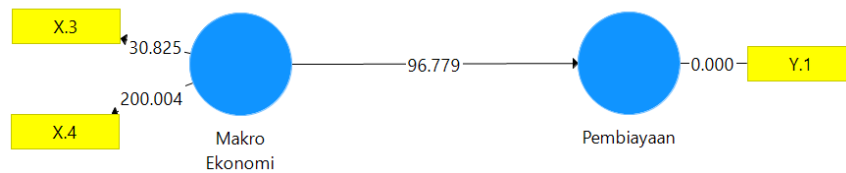
**Tabel 5 Hasil Pengujian Reliabilitas**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<b>Makro Ekonomi</b>	0.840	0.924	<i>Reliable</i>
<b>Pembiayaan Emas</b>	1.000	1.000	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi (X) memiliki nilai *conbach's alpha*  $0.840 > 0.6$  dan *composite reliability*  $0.924 > 0.7$  dan pembiayaan (Y) berada di  $1.000 > 0.6$  untuk *conbach's alpha*  $1.000 > 0.7$  untuk *composite reliability*. Atau singkatnya, semua variabel telah berada di nilai lebih dari 0.6 (*conbach's alpha*) dan 0.7 (*composite reliability*) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan telah valid dan *reliable*.

### 3.2 Inner Model



**Gambar 4 Skema Inner Model**

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

1. Uji Koefisien Determinasi *R-Square* ( $R^2$ ), untuk menentukan tingkat kemampuan variabel dependen.

**Tabel 6 Hasil Pengujian *R Square***

	<i>R Square</i>
<b>Pembiayaan Emas</b>	0,828

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan nilai *R-Square*, menunjukkan bahwa pembiayaan emas berada di nilai 0,828 atau sebesar 82% yang artinya termasuk dalam kategori yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Makro Ekonomi dan pendapatan hanya mampu berpengaruh sebesar 82% terhadap pembiayaan gadai emas dan sekitar 18% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihipotesiskan dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis, skor yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus berada diatas nilai 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*Two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*One-tailed*).

**Tabel 7 Hasil Analisis *Path Coefficients***

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>Makro Ekonomi -&gt; Pembiayaan Emas</b>	0.910	0.910	0.009	96.779	<b>0.000</b>

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *two-tailed* diatas, menunjukkan bahwa Variabel Makro Ekonomi terhadap pembiayaan emas memiliki nilai yang signifikan, hasil tersebut terlihat dari nilai statistiknya sebesar  $96.779 > 1.96$  serta *P Value*  $0.000 < 0.05$ , yang artinya variabel Makro Ekonomi memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pegadaian berbasis emas.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Makro Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat penyaluran Pembiayaan Emas PT Pegadaian (Persero). Hubungan tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai kondisi Makro Ekonomi yang di indikator dua variabel Makro Ekonomi (Harga emas dan Kurs) akan cenderung mempengaruhi Pembiayaan Emas.

#### 5. Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian serupa yang akan dilakukan nantinya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi dengan memperpanjang periode atau jangka waktu penelitian.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang bervariasi atau menambah variabel independen lain selain variabel yang telah diteliti.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Emil Azmanajaya, ST., M.T selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M. selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Pembimbing 2 yang juga telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, Ibu, Saudara/i tercinta, dan teman-teman penulis yang telah banyak mendukung penuh selama penyusunan skripsi ini.

#### Daftar Pustaka

- Andrianie, Ria, and Alifia Al Zahra. 2022. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Di Bank Umum Syariah." *Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 11(2):320–33.
- Hartanto, Alfons Yoshio. 2023. "Riset: Emas Masih Jadi Primadona Jenis Investasi." Retrieved February 3, 2024 (<https://tirto.id/riset-emas-masih-jadi-primadona-jenis-investasi-gC6J>).

- Margaretha, Dewi. 2023. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Kota Medan.” *Manajemen Dan Akuntansi (JUMSI)* 3(3):1311–27.
- Noor, Erika Sasmita, Nurul Musrifah Khairiyah, and Ramli. 2021. “Pengaruh Harga Emas Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada PT Pegadaian Syariah Balikpapan Periode 2013-2020.” *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)* 53–60.
- Rachman, Mirza Zulfikar Hisbul, Mintarti Ariani, and Eko Waluyo Suwardyono. 2020. “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2010-2018.” *Ekonomi Dan Bisnis* 24(1):28–33.
- Rita, Asma, and Ahmad Ajib Ridlwan. 2023. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal of Institution and Sharia Finance* 6(1):1–12.
- Suprijati, Jajuk, and Neneng Feliyagustin. 2020. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kebijakan Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Jawa Timur.” *Develop* 4(1):45–62. doi: 10.25139/dev.v4i1.2279.
- Teti Purwanti. 2024. “Ini Alasan Investasi Emas Sangat Menarik & Layak Koleksi.” *CNBC Indonesia*. Retrieved February 25, 2024 (<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20240109110946-72-504037/ini-alasan-investasi-emas-sangat-menarik-layak-koleksi>).

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I



**Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M.**

NIP. 19907102019032014

Pembimbing II



**Ramli, S.E., M.M**

NIP.196512312007011627